
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

I Gusti Agung Ayu Mila Princessa¹

I Ketut Sunarwijaya²

Made Santana Putra Adiyadnya³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: iksunarwijaya@unmas.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of top management support, task complexity, education level, work experience, and employee training on the effectiveness of accounting information systems at Lembaga Perkreditan Desa (LPD) in North Denpasar sub-district. The population of this study were all employees at the Lembaga Perkreditan Desa (LPD) in North Denpasar District, totaling 101 people. The sample of this study amounted to 47 people who were determined based on the purposive sampling method and the data that had been collected was analyzed by multiple linear regression. The results showed that the employee training variable had a positive effect on the effectiveness of the accounting information system. While the variables of top management support, task complexity, education level and work experience have no effect on the effectiveness of the accounting information system.

Keywords: Effectiveness of Accounting Information Systems, Top Management Support, Task Complexity, Education Level, Work Experience, and Employee Training.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga mempengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya dalam bekerja. Dengan perkembangan teknologi yang makin pesat, menuntut kecepatan dan kemampuan manager untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Lembaga keuangan merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam salah satu faktor pembangunan ekonomi negara, karena lembaga ini memiliki peran yang besar dalam penyediaan dana untuk usaha-usaha yang produktif (Nova dan Suryandari, 2016). Lembaga keuangan dapat digolongkan menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Salah satu lembaga keuangan non bank adalah LPD. Lembaga Perkreditan Desa yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Bali, Nomor 972 Tahun 1994, tertanggal 1 November 1984 merupakan implementasi dari kebijakan strategi Pemerintah Daerah Bali untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penggunaan SIA dengan program aplikasi merupakan salah satu hal yang berperan dalam menunjukkan keunggulannya, yaitu agar mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Mulyadi (2016:3) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang didesain untuk menyediakan informasi keuangan bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal serta membantu memperbaiki biaya tulis menulis dalam pemeliharaan catatan akuntansi. Handoko (2003:8) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik,

kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Lembaga Perkreditan Desa merupakan salah satu dari lembaga non keuangan yang sudah memanfaatkan sistem informasi akuntansi.

Tabel 1

Laba/Rugi Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2016-2020

No	Nama LPD	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Cengkilung	95.114	104.214	158.895	187.417	239.291
2.	Jenah	245.414	251.751	253.199	257.154	211.942
3.	Kedua	75.829	100.115	116.495	130.225	137.295
4.	Oongan	76.228	62.638	174.996	139.486	46.229
5.	Peguyangan	3.301.506	3.510.833	2.580.856	3.102.079	1.560.046
6.	Peninjoan	695.285	934.520	743.532	893.743	230.555
7.	Peraupan	669.900	731.704	806.665	902.060	538.867
8.	Poh Gading	3.499.298	3.735.873	3.946.154	4.273.450	3.536.401
9	Tonja	270.557	266.420	53.321	100.738	294.147
10.	Ubung	5.689.565	5.756.498	5.885.311	5.953.446	4.505.467
Jumlah Laba		14.618.696	15.454.566	14.719.424	15.939.798	11.300.240

Sumber: LPLPD Kota Denpasar (2021)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa laba yang dihasilkan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Utara tahun 2016-2020 mengalami naik turun secara berfluktuasi. Kondisi naik turunnya laba seperti ini terjadi tentunya disebabkan oleh beberapa permasalahan yang memberikan dampak kurang baik terhadap LPD itu sendiri. Permasalahan terjadi akibat ketidakefektifitasan dalam pengelolaan suatu perusahaan, lemahnya manajemen, permodalan, menurunnya kepercayaan masyarakat. Ketidakefektifitasan dalam pengelolaan suatu perusahaan terjadi karena minimnya dukungan manajemen puncak dalam meningkatkan pelatihan kepada para pemakai sistem, perencanaan yang kurang tepat, hingga kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat mempengaruhi hasil dari informasi akuntansi yang berdampak juga kepada kurangnya kepercayaan masyarakat desa. Berdasarkan uraian data laba/rugi di atas perlunya dilakukan penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang saat ini dipakai dan peningkatan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan efektif dan efisien di Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Utara sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang akurat untuk memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan agar dapat menghasilkan dan meningkatkan laba sehingga tidak terjadinya kebangkrutan.

Terdapat berbagai faktor dalam penelitian ini yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, yaitu dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Solihin (2009:11) mendefinisikan dukungan puncak merupakan manajer level atas atau eksekutif senior dari sebuah organisasi dan bertanggung jawab terhadap keseluruhan manajemen. Penelitian Pardani dan Darmayanti (2017), Dewi (2020), Dewi, dkk (2020), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian Aditya dan Widhiyani (2018) mendapatkan hasil dukungan manajemen berpengaruh negatif dan Sari (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kompleksitas tugas merupakan salah satu faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi pengembangan sistem informasi. Boynton, dkk (2015:54) mendefinisikan kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami, ambigu dan terkait satu sama

lain. Penelitian Pradana dan Wirawati (2018) mendapatkan hasil kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian Anjani dan Wirawati (2018), Putri dan Karyada (2020) menunjukkan kompleksitas tugas berpengaruh negative terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian Pradana dan Wirawati (2018) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi efektivitas SIA yaitu tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari (Suhardjo, 2007:11). Penelitian Djawa (2018), dan Wiriani (2018) mendapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian Marlina (2017) mendapatkan hasil tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian Anjani dan Wirawati (2018), Sari dan Idraswarawati (2020) menyatakan hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor teknis yang mempengaruhi kinerja sistem informasi. Nitisemito (2015:61) berpendapat dengan pengalaman kerja yang memadai akan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Penelitian Djawa (2018), dan Wiriani (2018) mendapatkan hasil pengalaman tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian Anjani dan Wirawati (2018), Sari (2019), Sari dan Idraswarawati (2020) menyatakan hasil pengujian menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor terakhir yaitu adanya pelatihan karyawan yang diberikan oleh perusahaan, Mangkunegara (2013:43) menyatakan pelatihan adalah sesuatu yang mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan usaha-usaha berencana yang dilaksanakan untuk mencapai penguasaan keterampilan, pengetahuan dan sikap karyawan. Penelitian Awaliyah & Alliyah (2017) mendapatkan hasil pelatihan berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian Utama (2017), Pradana dan Wirawati (2018), Dewi (2020), Sari dan Idraswarawati (2020) dengan hasil pengujian menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi.

Berdasarkan uraian diatas, karena terdapat fenomena naik turunnya laba dan terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi”**. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pelatihan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Utara. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti berikutnya terkait efektivitas sistem informasi.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of reasoned action (TRA)

Ajzen dan Fishbein (1975) sesuai dengan namanya, *Theory of reasoned action* (TRA) didasarkan pada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. TRA mengatakan bahwa niat merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu tindakan. Teori ini menghubungkan antara keyakinan, sikap, kehendak dan perilaku. Secara keseluruhan, berarti perilaku seseorang dapat dijelaskan

dengan mempertimbangkan kepercayaan-kepercayaannya. Karena kepercayaan-kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan tentang dunia di sekeliling mereka, ini berarti bahwa perilaku terutama ditentukan oleh informasi ini (Jogiyanto, 2007:35).

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang sebelumnya dikembangkan oleh Davis 1989 yang merupakan pengembangan dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA) yang menawarkan landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi. Jogiyanto (2007:18) mengatakan TAM berfokus pada sikap terhadap teknologi informasi yang berarti pengguna mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan pemakaian teknologi informasi. Hubungan antara perasaan kegunaan dan tujuan perilaku di dasarkan pada ide bahwa dalam penyusunan organisasi, orang-orang membentuk tujuan-tujuan terhadap perilakunya yang diyakini akan meningkatkan kinerjanya.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Solihin (2009:11) mendefinisikan dukungan manajemen puncak adalah manajer level atas atau dikenal sebagai manajer puncak adalah eksekutif senior dari sebuah organisasi dan bertanggung jawab terhadap keseluruhan manajemen. Ikhsan dan Ishak (2005:7) menyatakan dukungan manajemen puncak sangat penting dalam implementasi suatu sistem terutama dalam situasi inovasi dikarenakan adanya kekuasaan manajer terkait sumber daya yang diperlukan. Penelitian Pardani dan Darmayanti (2017) dan Dewi (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Maka semakin besar dukungan manajemen puncak semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₁: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Boynton, dkk (2015:54) mendefinisikan kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami, ambigu dan terkait satu sama lain. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur adalah terkait dengan kejelasan informasi. Kompleksitas tugas dapat membuat karyawan menjadi tidak konsisten dan tidak akuntabilitas. Penelitian Anjani dan Wirawati (2018) dan Putri dan Karyada (2020) menunjukkan kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menggambarkan semakin kompleks dan rumit pekerjaan yang dilakukan maka akan menghambat jalannya sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₂: Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Siagian (2006:273) Tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal yang disahkan oleh departemen pendidikan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari (Suhardjo, 2007:11). Penelitian Anjani dan Wirawati (2018), Sari dan Idraswarawati (2020) tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh karyawan maka semakin baik efektivitas sistem informasi akuntansi di suatu organisasi atau perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₃: Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik (Ranupandojo dan Husnan, 2012:71). Bagi seorang karyawan proses-proses dalam bekerja merupakan latihan yang akan menambah pengalaman, sehingga karyawan tersebut mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam proses bekerja. Penelitian Sari dan Idraswarawati (2020), dan Marlina (2017) dengan hasil penelitian menemukan pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Ini menunjukkan semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki seseorang semakin mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugasnya sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin baik. Berdasarkan uraian diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₄: Pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Moeheriono (2012:89) menyatakan pelatihan merupakan keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh dan meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktifitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkatan keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan. Dessler (2017: 263) pelatihan memberikan karyawan baru atau yang ada sekarang keterampilan yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan yang sekarang. Penelitian Sari dan Idraswarawati (2020) dan Marlina (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi. Hal ini menunjukkan dengan adanya pelatihan karyawan akan membuat karyawan menjadi terampil dalam mengerjakan tugasnya sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi semakin baik. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₅: Pelatihan karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Utara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 47 responden dengan kriteria responden, yaitu karyawan yang bekerja pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara, karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi, karyawan yang bekerja minimal satu tahun.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, dan kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu untuk seberapa besar pengaruh antar variabel dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas, tingkat pendidikan, pengalaman dan pelatihan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi. Model tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$ESIA = \alpha + \beta_1DMP + \beta_2KP + \beta_3TP + \beta_4PK + \beta_5PLK + e.....(1)$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DMP	47	18.00	30.00	24.9362	3.29297
KT	47	20.00	30.00	24.1277	2.50753
TP	47	13.00	25.00	20.1489	2.77394
PK	47	20.00	35.00	26.7872	3.81038
PLK	47	21.00	35.00	29.2553	3.65625
ESIA	47	20.00	35.00	29.6809	3.31732
Valid N (listwise)	47				

Uji Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dilihat dari nilai *perason correlation* > 0,30. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel dependen dan variabel independen berada diatas *cronbach's alpha* 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini menggunakan tiga uji yaitu:

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,196 lebih besar dari alpha 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolenearitas

Dilihat dari pengujian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas (dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas, tingkat pendidikan, pengalaman, dan pelatihan karyawan) > 0,10 dan nilai $VIF \leq 10$. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolenearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Dilihat dari hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas nilai signifikansinya > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326.143	5	65.229	14.852	.000 ^b
	Residual	180.069	41	4.392		
	Total	506.213	46			

a. Dependent Variable: ESIA

b. Predictors: (Constant), PLK, KT, TP, DMP, PK

Berdasarkan Tabel 7 di atas diperoleh nilai F-hitung sebesar 14,852 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan variabel dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas, tingkat pendidikan, pengalaman, dan pelatihan karyawan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA).

Maka model regresi dikatakan fit atau layak untuk menguji data selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.644	.601	2.09569

a. Predictors: (Constant), PLK, KT, TP, DMP, PK

b. Dependent Variable: ESIA

Dilihat dari Tabel 8 nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,601 atau sebesar 60,1%. Hal ini berarti efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) mampu dijelaskan sebesar 60,1% oleh variabel dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas, tingkat pendidikan, pengalaman, dan pelatihan karyawan. Sedangkan sisanya 39,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Uji t

Dilihat dari Tabel 3 dapat dijelaskan:

- 1) Variabel dukungan manajemen puncak (DMP) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,080 dengan nilai signifikansi 0,287 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_1 ditolak. Ini berarti bahwa dukungan manajemen puncak (DMP) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).
- 2) Variabel kompleksitas tugas (KT) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,231 dengan nilai signifikansi 0,225 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 ditolak. Hal ini berarti bahwa kompleksitas tugas (KT) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).
- 3) Variabel tingkat pendidikan (TP) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,059 dengan nilai signifikansi 0,296 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan (TP) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).
- 4) Variabel pengalaman kerja (PK) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,548 dengan nilai signifikansi 0,587 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_4 ditolak. Ini berarti bahwa pengalaman kerja (PK) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).
- 5) Variabel pelatihan karyawan (PLK) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,419 dengan nilai signifikansi 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_5 diterima. Hal ini berarti bahwa pelatihan karyawan (PLK) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki nilai koefisien sebesar 0,169 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,080 dengan nilai signifikansi sebesar $0,287 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa dukungan manajemen puncak tidak mampu mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan manajemen puncak tidak memiliki keahlian dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi sehingga dukungan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan sistem informasi akuntansi. Meskipun manajemen puncak memberikan dukungan, namun pengoprasian sistem informasi akuntansi masih saja tidak meningkat karena dengan ada atau tidaknya manajemen puncak bagi pemakai sistem informasi pada perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini juga disebabkan karena penggunaan sistem informasi akuntansi tidak dilibatkan secara langsung. Dimana bagi pemakai, manajemen puncak hanya

sebagai pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti dengan adanya dukungan manajemen puncak tidak akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utama (2017) dan Sari (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa kompleksitas tugas memiliki nilai koefisien sebesar 0,161 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,231 dengan nilai signifikansi sebesar $0,225 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak. Hal ini berarti bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan LPD Kecamatan Denpasar Utara telah memiliki aturan terkait tugas-tugas yang diberikan kepada masing-masing divisi serta telah tersedianya sistem yang otomatis dapat berjalan pada waktu yang dibutuhkan, sehingga ada atau tidaknya peningkatan kompleksitas tugas, tidak dapat mempengaruhi efektivitas sistem akuntansi. Di sisi lain, tidak berpengaruhnya kompleksitas tugas juga disebabkan karena pengguna sistem informasi akuntansi mengetahui dengan jelas tugas yang dilakukannya dan pengguna merasakan adanya kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem dalam membantu menyelesaikan tugas yang kompleks dan tidak akan mengurangi keefektifitasan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradana dan Wirawati (2018) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien sebesar 0,167 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,059 dengan nilai signifikansi sebesar $0,296 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak. Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mampu mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Denpasar Utara. Hal ini dikarenakan tidak semua karyawan menjalankan tugas dan aktifitasnya sesuai dengan pendidikan yang pernah ditempuh. Walaupun tidak sesuai dengan pendidikan yang ditempuh karyawan mampu mengerjakan tugasnya secara efektif dan efisien sehingga tidak lagi melihat tingkat pendidikannya. Hal ini juga dapat dibuktikan dari tingkat pendidikan karyawan pada LPD Kecamatan Denpasar Utara didominasi oleh lulusan SMA/SMK, sehingga tingkat pendidikan bukan merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Djawa (2018), dan Wiriani (2018) mendapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan pengalaman kerja memiliki nilai koefisien sebesar -0,076 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,548 dengan nilai signifikansi sebesar $0,587 > 0,05$ sehingga H_4 ditolak. Hal ini berarti bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat dipelajari oleh seluruh karyawan baik yang sudah memiliki pengalaman atau belum memiliki pengalaman, sehingga dalam penelitian ini pengalaman kerja bukanlah hal yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi berbasis komputer. Dengan semakin berkembangnya sistem informasi membuat seseorang yang tidak berpengalaman bekerja mampu mengaplikasikan sistem informasi. Hal ini dapat mereka pelajari dari media sosial baik *youtube* maupun *e-book online*, sehingga pengalaman kerja bukan merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Djawa (2018), dan Wiriani (2018) mendapatkan hasil pengalaman tidak berpengaruh

terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Karyawan Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan pelatihan karyawan memiliki nilai koefisien sebesar 0,539 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,419 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_5 diterima. Hal ini berarti bahwa pelatihan karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pelatihan merupakan sebagian kegiatan yang dilakukan individu untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan kerja yang dimiliki tiap individu yang berhubungan dengan aktivitas pekerjaannya. pelatihan (*training*) sendiri adalah proses untuk mempertahankan atau memperbaiki ketrampilan karyawan untuk menghasilkan pekerjaan yang efektif. Dengan adanya program pelatihan bagi pemakai diharapkan dapat membantu memahami manfaat yang diperoleh dari penggunaan suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang efektif harus dimbangi dengan adanya program pelatihan. Hal ini perlu diadakan karena pelatihan akan menghasilkan peningkatan sistem informasi akuntansi untuk membuat keputusan, dengan tidak mengikuti pelatihan sistem akuntansi, maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan sulit untuk berkembang sehingga semakin sering pelatihan akuntansi yang diikuti akan semakin baik pula penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga memberi keuntungan bagi perusahaan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utama (2017), Marlina (2017), Pardana dan Wirawati (2018), Dewi (2020) serta Sari dan Idraswarawati (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan hasil penelitian adalah Dukungan manajemen puncak, Kompleksitas tugas, Tingkat pendidikan dan Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Utara. Pelatihan karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Utara. Adapun keterbatasan dan saran penelitian ini yaitu:

- 1) Pandemi Covid-19 dan kesibukan dari responden yang tetap mengerjakan pekerjaannya ketika peneliti melakukan wawancara dan pengisian kuisioner menjadi tidak efisien, hal tersebut yang menyebabkan peneliti beberapa kali menemui responden agar sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Saran untuk peneliti selanjutnya agar memastikan waktu wawancara dan pengisian kuisioner sebaiknya dalam keadaan santai sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
- 2) Penelitian ini hanya menguji variabel dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas, tingkat pendidikan, pengalaman, dan pelatihan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi seperti; ukuran organisasi, keberadaan dewan pengarah, kualitas sistem informasi dan kecanggihan teknologi.
- 3) Pada penelitian ini, variabel dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh variabel tersebut terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 4) Penelitian ini hanya dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Utara. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan instansi lain sebagai objek penelitian, misalnya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) pada kabupaten/kota selain Kota Denpasar agar hasil penelitian lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A.A.Ngr.Yoga Krisna dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2018. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Pada Efektivitas SIA dengan Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi pada Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. 2018. Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2430-2457.
- Ajzen, I & Fishbein, M. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior. An Introduction to Theory and Research*. MA: Addison-Wesley.
- Anggreni, N. M. H. D., & Suardikha, I. M. S. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas SIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(6), 1356-1368.
- Artanaya, Putu Yoga dan Yadnyana, I Ketut. 2016 . Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kemampuan Pemakai Sebagai variabel Moderasi .*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Awaliyah, A., & Alliyah, S. 2017. Pengaruh Partisipasi Manajemen, Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. PJB Unit Bisnis Jasa O & M Se-Indonesia). *JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis)*, 3(01).
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2015). *Modern Auditing jilid 1* (edisi 7). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Davis, F. D. 1989. *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 3. h. 319-40.
- Dessler, Gary. 2017. *Manajemen Personalia*. Terjemahan Agus Darma. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, C. I. R. S., Surya, L. P. L. S., & Yudha, C. K. 2020. Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Badung). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 110-116.
- Dewi, D. P. Y. P. 2020. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Transfer Teknologi dan Program Pendidikan, dan Pelatihan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi akuntansi Pada BUMDES di Kabupaten Buleleng. *Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Djawa, Fulgentinus Ermus. 2018. Pengaruh Kopensasi, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Fasilitas Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Mandiri Tri Makmur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Edisi 2*. BPF : Yogyakarta : Jakarta.
- Hutama, Raka Cakra. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, dan Formalitas Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ikhsan, Arpan dan Ishak, M. 2005. *Akuntansi Kepriilaku*. Jakatra: Salemba Empat.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Marlina, Leni. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi

- Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Surakarta.
- Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nitisemito, Alex. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka setia.
- Nova, I. K. S., & Suryandari, N. N. A. (2016). Implementasi Budaya Thk, Perspektif Usia Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Pardani, Kadek Kusuma dan Darmayanti, I Gst Ayu Eka. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Pradana, Gede Bagus Dika dan Wirawati, Ni Gusti Putu. 2018. Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Putri, Ni Kadek Dwi Lestari dan Karyada, I Putu Fery. 2020. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*.
- Ranupandojo, Heidjrachman dan Husnan, Suad. 2012. *Manajemen Personal*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, E. N., & Indraswarawati, S. A. P. A. 2020. Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan, Kinerja Individu dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 299-323.
- Sari, Ni Made Anggik Dwi. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati.
- Siagian, P. Sondang. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke-7. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhardjo, Drajat. 2007. *Definisi Tingkat Pendidikan*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Wiriani, Ni Ketut Sri. 2018 . Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Area Bali Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati.